

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini merupakan uraian yang disajikan oleh peneliti dari hasil penelitian dengan judul Pemanfaatan Media Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar Siswa di MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Deskripsi data ini peneliti memperoleh data dari sumber data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Berdasarkan beberapa metode dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dipaparkan data hasil penelitian dan analisis data sebagai berikut:

1. Gambaran umum objek penelitian

a. Latar belakang sekolah

MI Harapan Bangsa yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Muallimin berdiri pada tahun 2008. MI Harapan Bangsa Pakunden Kota Blitar sebagai lembaga pendidikan yang baru, yang memiliki sistem pendidikan berjenjang dan sistem mobilitas yang sejalan keseleruhan program pendidikan Nasional. MI Harapan Bangsa yang terletak di Jl Kalimas Desa Pakunden Kecamatan Sukorejo Kota Blitar adalah sekolah swasta. Di MI Harapan Bangsa ini pembelajaran di mulai pagi hari pada pukul 07.00 yang berakhir pada pukul 14.00. MI Harapan Bangsa menerapkan pembiasaan sholat dhuha pada jam istirahat pukul

09.30. MI Harapan Bangsa juga memiliki budaya lembaga yaitu Sidiq, Amanah, Fatonah, Tabligh dan Istiqomah.

Sidiq berarti bersikap jujur terhadap diri, terhadap orang lain dan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Amanah berarti penuh rasa tanggung jawab, saling menghormati, menyayangi, toleransi dalam menjalankan tugas melayani peserta didik dan masyarakat. Fatonah berarti profesional disiplin, mentaati peraturan, bekerja keras, kreatif dan inovatif. Tabligh berarti bersikap mendidik, membina dan memotifasi sesama pengasuh, orang tua, atau wali murid untuk meningkatkan fungsinya masing-masing. Istiqomah berarti bersikap teguh, sabar dan bijaksana dalam menangani sesuatu.

b. Visi dan Misi

Visi dari MI Harapan Bangsa adalah terwujudnya generasi yang islami mandiri dan berbudaya lingkungan.

Misi MI Harapan Bangsa adalah menumbuhkan penghayatan dan pengamalan warga madrasah terhadap ajaran agama islam serta pengembangan pembiasaan religius disiplin dan peduli terhadap lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

1. Menanamkan pondasi pokok tentang keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT, kesadaran belajar dan pentingnya ilmu pengetahuan sehingga mampu mengukir prestasi yang rahmatan Lil ‘Alamin dan terbiasa berbudi pekerti luhur sesuai dengan

norma-norma agama serta mengenal dan peduli terhadap lingkungan.

2. Melaksanakan kerangka struktur kurikulum dan kalender pendidikan.
3. Melaksanakan dan mengembangkan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada madrasah ibtidaiyah, untuk semua bidang studi dan kelas I-VI
4. Mampu melaksanakan pembelajaran K-13 yang sesuai dengan kondisi dan keadaan pada satuan pendidikan MI Harapan Bangsa untuk kelas I-VI
5. Memiliki tenaga pendidikan yang kompeten dan sesuai atau linier dengan profesionalnya masing guru.
6. Mampu mengembangkan kualitas dan kuantitas siswa pada satuan pendidikan.

2. Paparan Hasil Penelitian

- a. Pemanfaatan Media Alam Flora Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar Siswa di MI Harapan Bangsa

Sejak berdirinya MI Harapan Bangsa pada tahun 2008 kepala madrasah dibantu oleh beberapa menejemen madrasah. Jabatan kepala madrasah yang diberikan kepada Bpk. Agus saat ini adalah sebuah amanat untuk mewujudkan visi misi, memajukan dan mengembangkan MI Harapan Bangsa dari berbagai aspek yang ada di madrasah ini.

Berdasarkan observasi penulis, dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar di MI Harapan Bangsa Kota Blitar, sudah sedemikian adanya. Pemanfaatan media alam flora yang bertujuan agar siswa lebih aktif dan paham dalam belajar, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar dengan tetap mengarah kepada tujuan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bpk. Agus Winaryo, M.Pd selaku kepala MI Harapan Bangsa, hasilnya sebagai berikut :

”jadi pembelajaran menggunakan media flora itu untuk membuat penyegaran dari pada cara belajar anak agar tidak jenuh berada di dalam kelas, sehingga memberikan refreasing dengan belajar di luar kelas menggunakan media flora baik di halaman sekolah sendiri ataupun di kebun sekolah.”¹

Belajar menggunakan media alam sekitar flora berarti dalam pembelajaran guru mengajak siswa untuk keluar kelas, belajar dari alam yang ada di sekitar. Di MI Harapan Bangsa termasuk madrasah yang mengarah untuk belajar menggunakan media alam flora. Saat wawancara mengenai sarana dan prasarana yang ada di madrasah untuk menunjang pembelajaran menggunakan media flora yang dipaparkan oleh bapak Agus Winaryo adalah sebagai berikut :

“saya selaku kepala sekolah akan mengembangkan madrasah ini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam pembelajaran. Untuk media alam flora disini sarana dan prasana yang ada di madrasah mulai

¹ Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

dari yang dapat mbak lihat di setiap depan kelas memiliki taman kecil, kemudian madrasah ini juga memiliki kebun madrasah dan di madrasah ini memiliki hutan sekolah”²

Pendapat mengenai sarana dan prasarana yang ada di madrasah untuk menunjang pembelajaran menggunakan media flora juga dipaparkan oleh Pak Adi selaku wali kelas 5 sebagai berikut :

“untuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh madrasah ini untuk mendukung pembelajaran menggunakan flora yaitu ada taman mini yang ada di setiap depan kelas. Lalu ada juga taman utama yang sering digunakan untuk pembelajaran saat materi flora. Dan di madrasah ini juga memiliki hutan madrasah. Hutan madrasah ini digunakan sebagai media pembelajaran jika waktunya panjang. Karena hutan madrasah ini cukup luas.”³

Pendapat di atas juga didukung oleh pendapat siswa kelas 5 yang bernama nayla, pemaparan pendapatnya sebagai berikut :

“sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajarn menggunakan flora biasanya di kebun besar sekolah, terus biasanya juga di hutan sekolah, kadang-kadang pak adi mengajak di depan kelas. Pakai taman kecil di depan kelas.”⁴

Mengenai pendapat di atas sesuai dengan hasil observasi pengamatan penulis ketika berkeliling madrasah yang mendapatkan hasil bahwa di MI Harapan Bangsa menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran yang memanfaatkan media alam sekitar flora dengan adanya hutan sekolah kemudia

² Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

³ Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono,S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

⁴ Wawancara dengan Nayla siswa kelas V pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

adanya taman utama sekolah dan juga taman kecil yang berada di depan setiap kelas-kelas.⁵



Gambar 4.1
Taman sekolah⁶



Gambar 4.2

Pemanfaatan hutan sekolah sebagai media pembelajaran alam sekitar flora⁷

⁵Observasi tanggal 15 November 2019 di halaman sekolah

⁶Dokumentasi diambil tanggal 15 November 2019

⁷Dokumentasi diambil tanggal 15 November 2019

Dari pemaparan oleh kepala madrasah, guru kelas V serta siswa kelas V di atas, dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran menggunakan media alam flora banyak dan sangat mudah di temui di lingkungan sekitar madrasah dalam pembelajaran.

Sedangkan untuk media alam sekitar yang di pakai oleh guru dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari yang sudah ditetapkan oleh pemerintah tercantum dalam buku tema sesuai dengan kompetensi dasar dan juga disesuaikan dengan lingkungan yang ada di sekitar.

Seperti yang dipaparkan oleh Bpk. Adi Yuli Wahyono,S.Pd selaku guru kelas 5 dalam wawancara yang di lakukan oleh penulis, sebagai berikut :

“media flora yang saya pakai sesuai dengan materi yang akan di sampaikan dalam buku tema yang ada di kelas 5. Seperti pada materi perkembangbiakan tumbuhan yang banyak sekali contohnya seperti umbi-umbi an, ada yang menggunakan tunas dan ada juga yang menggunakan biji juga dan macam-macam disini mbak.”⁸

Pendapat dari pak adi didukung dengan pendapat yang disampaikan oleh kepala madrasah yaitu bapak Agus sebagai berikut :

”saat pembelajaran di lingkungan sekitar menggunakan media flora guru pasti menyesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan. Pada KD ini materi ini menggunakan

⁸ Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono,S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

media alam flora apa itu disesuaikan. Karena media flora ini kan untuk membantu mempermudah anak dalam memahami materi.”⁹

Kemudian pendapat dari Nayla siswa kelas 5 yang diwawancarai penulis memaparkan pendapat yang sama seperti pendapat di atas. Pendapatnya sebagai berikut :

“pembelajaran yang memakai media flora selalu sama dengan yang di materi buku. Jadi kalau di buku materinya tentang cara perkembang biak tumbuhan, guru mengajak keluar kelas.”¹⁰

Dari ketiga pendapat tersebut dikuatkan lagi dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh bapak adi yang dilampirkan oleh penulis.

Pemaparan dari kepala madrasah, guru kelas V dan siswa kelas V diperkuat dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada. Penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan media alam sekitar flora selalu sesuai dengan materi dan KD yang telah ditetapkan ketika pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi.

Selain mengenai kesesuaian penggunaan media flora dengan materi juga terdapat pendapat dari Pak Adi selaku guru kelas V dan juga salah satu guru yang menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media alam flora dalam pembelajaran, mengenai keaktifan siswa ketika pembelajaran menggunakan

⁹ Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

¹⁰ Wawancara dengan Nayla siswa kelas V pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

media alam flora, sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

“keaktifan siswa saat pembelajaran menggunakan media flora menurut saya itu membuat siswa semakin percaya diri ketika pembelajaran. Dan semua siswa itu aktif, aktif ketika saya tanya aktif bertanya dan aktif ketika saya memberi tugas. Yang biasanya di dalam kelas hanya guyon ketika pembelajaran menggunakan media flora mereka jadi aktif. Dan menurut saya siswa ketika pembelajaran menggunakan media flora sangat antusias sangat bersemangat.”¹¹

Hal ini sesuai dengan pendapat Nayla siswa kelas V, mengenai keaktifan ketika pembelajaran menggunakan media alam flora, sebagai berikut :

“ya saat pembelajaran pakai media flora itu menyenangkan. Jadi aktif, teman-teman semua jadi aktif gak malu-malu kalau di tunjuk sama guru.”¹²

Pendapat Pak Agus selaku kepala madrasah juga sama seperti yang disampaikan oleh Pak Adi dan Nayla tentang keaktifan siswa ketika pembelajaran menggunakan media flora sebagai berikut :

“ketika pembelajaran diluar kelas menggunakan media flora saya sebagai kepala sekolah kan mengamati, anak-anak itu jadi aktif semua sangat antusias dan mereka senang.”¹³

Dari ketiga pendapat di atas penulis memperkuat dengan gambar yang di peroleh penulis ketika observasi di kelas 5 yang di

¹¹Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

¹²Wawancara dengan Nayla siswa kelas V pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

¹³Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

mana siswa aktif ketika guru memberikan tugas dan sangat antusias.¹⁴



Gambar 4.3

Peserta didik terlihat antusias ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar flora.¹⁵



¹⁴ Observasi tanggal 15 November 2019 di halaman sekolah

¹⁵ Dokumentasi diambil pada tanggal 15 November 2019

Gambar 4.4

Terlihat tidak hanya satu kelompok siswa saja yang antusias ketika pembelajaran menggunakan media flora.¹⁶

Dari hasil wawancara, observasi, dan gambar yang ditemukan oleh penulis maka dapat dilihat bahwa jika penggunaan media alam sekitar flora dapat membuat siswa semakin aktif dan percaya diri ketika pembelajaran berlangsung.

b. Pemanfaatan Media Alam Sekitar Fauna Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar Siswa di MI Harapan Bangsa

Pemanfaatan media alam sekitar fauna dalam pembelajaran akan menciptakan suasana baru suasana yang berbeda yang tidak hanya berpaku kepada buku saja. Dengan belajar menggunakan media alam sekitar fauna akan dapat dirasakan siswa sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan.

Seperti pendapat yang dipaparkan oleh Bapak Adi guru kelas V sebagai berikut :

“pembelajaran menggunakan media alam sekitar fauna membuat anak-anak itu senang karena suasana yang berbeda dengan ketika di dalam kelas. Selain itu belajar menggunakan media alam sekitar fauna akan membuat anak-anak lebih memahami materi karena anak-anak bisa melihat langsung tentang materi yang di sampaikan. Selain mempermudah anak dalam memahami materi penggunaan

¹⁶ Dokumentasi diambil pada tanggal 15 November 2019

media alam sekitar fauna juga mempermudah guru dalam penyampaian materi. Guru tidak hanya menunjukan gambar-gambar di buku. Tetapi anak-anak bisa melihat langsung dari alam sekitar.”¹⁷

Tidak hanya pendapat Bapak Adi saja yang menyebutkan jika pembelajaran menggunakan media alam fauna itu menyenangkan tetapi pendapat Nayla selaku siswa kelas V juga berpendapat sebagai berikut :

“saat belajar pakai media fauna itu menyenangkan seru karena bisa lihat langsung hewan-hewan bisa memegang langsung hewan-hewan juga.”¹⁸

Kemudia penulis menanyakan terkait dengan tujuan penggunaan media alam sekitar flora yang disampaikan oleh Bapak Adi terkait tujuannya adalah sebagai berikut :

“tujuan penggunaan media alam sekitar fauna itu untuk memudahkan anak-anak dalam mempelajari suatu materi. Mengapa demikian ? karena anak-anak bisa praktik langsung bisa melihat dan memegang langsung yang mereka pelajari.”¹⁹

Selain tujuan dan pendapat tentang penggunaan media alam sekitar fauna penggunaan media alam fauna di lakukan tidak hanya di halaman sekolah saja. Seperti pendapat yang di kemekukan oleh Bapak Agus selaku kepala madrasah sebagai berikut :

“penggunaan media alam sekitar fauna tidak hanya di lakukan di halaman sekolah saja. Sesekali keluar madrasah

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

¹⁸ Wawancara dengan Nayla siswa kelas V pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

untuk merefres seperti ke kebon rojo atau ke penangkaran rusa di maliran.”²⁰

Pendapat Bapak Agus sama dengan pendapat Nayla siswi kelas V saat diwawancarai oleh penulis sebagai berikut :

“kalau penggunaan fauna selain di halaman sekolah biasanya di perkampungan melihat hewan peliharaan. Pernah juga ke kebon rojo dan ke penangkaran rusa maliran.”²¹

Tidak hanya pendapat Bapak Agus dan Nayla saja tetapi diperkuat dengan pendapat Bapak Adi selaku guru kelas V yang diutarakan sebagai berikut :

“tidak hanya pemanfaatan media fauna di halaman sekolah saja. Saya juga mengajak anak-anak ke perkampungan warga untuk melihat hewan peliharaan jika materi membahas tentang itu. Sese kali anak-anak juga kita ajak ke luar madrasah. Seperti ke kebonrojo dan ke penangkaran rusa maliran. Disana anak-anak bisa melihat langsung bagaimana hewan-hewan itu hidup makanannya apa saja.”²²

Dari ketiga pendapat di atas di perkuat dengan gambar yang didapat penulis ketika observasi,observasi peneliti ketika peserta didik melakukan pemanfaatan media alam fauna di luar area sekolah yaitu di kebon rojo.²³

²⁰Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

²¹Wawancara dengan Nayla siswa kelas V pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

²²Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

²³Observasi di laksanakan pada tanggal 3 Desember 2019 di kebon rojo



Gambar 4.5

Pembelajaran di luar area sekolah yaitu di kebon rojo. Sekaligus kegiatan peduli lingkungan dengan mengambil sampah yang ada di sekitar.²⁴

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis. Jelas terlihat bahwa pemanfaatan media alam sekitar fauna tidak hanya dapat dilakukan di halaman sekolah saja. Tetapi dapat dilakukan di luar sekolah.

Ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar fauna pastilah guru mempunyai atau memakai metode ketika pembelajaran berlangsung. Disini penulis melakukan wawancara terkait dengan metode yang digunakan guru ketika menggunakan media alam sekitar fauna.

²⁴Dokumentasi di ambil pada tanggal 3 Desember 2019

Wawancara tersebut penulis lakukan dengan bertanya kepada Bapak Adi selaku guru kelas V dengan pendapat sebagai berikut :

“metode pembelajaran saat menggunakan media alam sekitar fauna yang saya gunakan bervariasi. Tidak hanya selalu menggunakan satu metode saja ketika pembelajaran. Tetapi saya menggunakan metode yang berbeda-beda di setiap pembelajaran. Di sesuaikan materi yang akan di sampaikan lebih pas menggunakan metode yang seperti apa.”²⁵

Dengan penggunaan metode yang bervariasi akan membuat pembelajaran itu menyenangkan. Membuat siswa semangat dalam belajar karena mereka tidak merasa bosan dengan metode mengajar guru yang monoton. Semangat siswa dapat terlihat dari keaktifan mereka ketika melaksanakan pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam pembelajaran, keaktifan bertanya jika terdapat kesulitan.

Dalam wawancara yang dilakukan penulis tentang keaktifan siswa dalam penggunaan media alam sekitar fauna ketika pembelajaran kepada Bapak Agus selaku kepala madrasah adalah sebagai berikut :

“keaktifan siswa ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar fauna mereka sangat aktif. Terlihat dari mereka yang banyak bertanya kepada guru tentang yang mereka tidak ketahui. Kemudian keaktifan mereka ketika guru menjelaskan mereka sangat memperhatikan.”²⁶

²⁵Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

²⁶Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

Pendapat dari Pak Agus sama dengan pendapat yang disampaikan oleh Nayla, siswa kelas V sebagai berikut :

“saya dan teman-teman saat pembelajaran menggunakan media alam sekitar fauna semangat. Terus semuanya aktif. Aktifnya itu bertanya-tanya kepada guru. Kan kalau diajak melihat hewan-hewan itu pengen tau kan hewannya itu gimana.”²⁷

Pendapat Pak Adi selaku guru kelas V ketika penulis melakukan wawancara juga sama dengan pendapat yang disampaikan oleh Pak Agus dan Nayla, pendapatnya sebagai berikut :

“untuk keaktifan siswa sendiri itu sangat aktif mereka. Anak-anak itu senang ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar fauna. Ketika pembelajaran di kebun rojo mereka aktif sekali bertanya. Disana lumayan banyak hewan yang mereka belum ketahui. Kemudian ketika saya menerangkan mereka sangat antusias. Bahkan ketika waktu habis mereka diajak pulang banyak yang tidak mau. Katanya senang belajar menggunakan media alam sekitar fauna.”²⁸

Dari pendapat di atas diperkuat dengan dokumentasi yang diperoleh penulis saat observasi. Ketika penulis melakukan observasi terkait keaktifan siswa dengan penggunaan media alam sekitar fauna siswa terlihat aktif dan antusias dengan materi yang diberikan oleh guru.²⁹



²⁷Wawancara dengan Nayla siswa kelas V pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

²⁸Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Iriwahyono, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

²⁹Observasi dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2019 di kolam sekolah.

Gambar 4.6
Semua siswa aktif dengan mencari informasi
tanpa ada yang bermain sendiri³⁰

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi telah jelas bahwa siswa yang diteliti oleh peneliti benar-benar aktif dalam pembelajaran menggunakan media alam sekitar fauna.

- c. Pemanfaatan Media Alam Sekitar Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar Siswa di MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

Suatu program yang sudah direncanakan tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak tersedia berbagai faktor pendukung. Pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam juga akan berjalan dengan maksimal jika ada sarana dan prasarana yang disiapkan di madrasah.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sumber daya alam yang ada di madrasah untuk pembelajaran, penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah yaitu Bapak Agus, pendapat beliau sebagai berikut :

“di madrasah ini terdapat sarana dan prasarana berupa biopori untuk penyerapan air. Air juga termasuk sumber daya alam. Biopori di sekolah ini yang membuat bukan

³⁰Dokumentasi diambil pada tanggal 2 Desember 2019

hanya bapak ibu guru saja. Tetapi siswa ikut terlibat agar mengetahui cara untuk menjaga sumber daya alam yang ada di sekitar.”³¹

Dari pendapat Bapak Agus diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Adi ketika wawancara yang dilakukan penulis sebagai berikut :

“di madrasah ini sarana dan prasarana untuk sumber daya alam terdapat biopori yang berfungsi untuk penyerapan air. Biopori ini bentuk untuk melestarikan sumber daya alam sekitar agar tetap lestari. Pembuatan biopori ini sendiri dilakukan oleh bapak ibuk guru serta melibatkan siswa. Tujuannya untuk mengajarkan juga kepada siswa cara membuat biopori dan kegunaannya.”³²

Selain dari pendapat pak Agus dan Pak Adi penulis juga mewawancarai siswa terkait dengan sarana dan prasarana sumber daya alam yang ada di madrasah, yaitu wawancara dengan Nayla siswa kelas V, pendapatnya sebagai berikut :

“pernah disuruh membuat biopori sama guru. Untuk penyerapan air. Agar dapat melestarikan sumber daya alam agar tidak cepat habis.”³³

Dari ketiga pendapat di atas di perkuat dengan dokumentasi yang didapat penulis ketika melakukan observasi.³⁴



³¹Wawancara Kantor Kepala MI Har

³²Wawancara di Kantor Kepala MI H

³³Wawancara Kepala MI Harapan B

³⁴Observasi di

Gambar 4.7
Pemberian sampah organik kedalam biopori agar dapat di gunakan sebagai pupuk kompos.³⁵

Dari hasil wawancara , observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terlihat jelas bahwa di MI Harapan Bangsa memiliki sarana dan prasarana berupa biopori yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sumber daya alam yang ada di sekitar.

Di dalam pembelajaran pastilah ada hambatan. Di MI Harapan Bangsa terdapat hambatan ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar sumber daya alam yaitu sumber daya alam air. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Agus selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“dulu terdapat hambatan untuk pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam yaitu air di madrasah ini tidak jernih, tercemar oleh limbah pabrik yang berasal dari pabrik di sebelah madrasah yang menyebar hingga di sumur madrasah. Jadi dulu susah ketika akan menggunakan media sumber daya alam. Maka dari itu madrasah membuat sumur baru yang jauh dari pabrik dan juga membuat biopori untuk mengatasi masalah ini.”³⁶

³⁵Dokumentasi diambil pada tanggal 22 Januari 2020

³⁶Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo,M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

Jadi sarana dan prasarana biopori yang ada di MI Harapan Bangsa dibuat untuk menyelesaikan masalah yang ada yaitu kurangnya air bersih yang ada di madrasah.

Pemanfaatan media sumber daya alam yang ada di MI Harapan bangsa juga bervariasi sesuai dengan materi apa yang akan diajarkan. Ketika peneliti melakukan penelitian pemanfaatan media sumber daya alam yang digunakan yaitu air. Pemanfaatan media sumber daya alam dalam pembelajaran di MI Harapan Bangsa yaitu mengajarkan kepada siswa tentang penghematan air. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Nayla siswa kelas V saat wawancara sebagai berikut :

“pemanfaatan media sumber daya alam di kelas lima itu tentang air yang harus di hemat karena air tidak dapat di perbarui. Guru memberi tau untuk memanfaatkan air bekas cuci tangan untuk menyirami tanaman.”³⁷

Pendapat Nayla sama dengan pendapat yang disampaikan Pak Agus, pendapatnya sebagai berikut :

“untuk pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam di kelas 5 itu di ajarkan untuk anak memanfaatkan air dengan sebaik-baiknya. Karena air termasuk sumber day alam yang tidak dapat di perbaharui. Pembelajaran yang di ajarkan kepada anak-anak yaitu dengan memanfaatkan air bekas cucian tangan untuk di gunakan kembali sebgai air untuk menyiram tanaman.”³⁸

Pendapat Pak Agus dan Nayla diperkuat pula dengan pendapat pak Adi selaku guru kelas lima yang mengajarkan

³⁷Wawancara dengan Nayla siswa kelas V pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

³⁸Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam. Pendapat tersebut disampaikan ketika wawancara sebagai berikut :

“pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam yang saya ajarkan di pelajaran tema itu tentang pemanfaatan air. Saya mengajarkan anak-anak untuk melakukan praktik langsung memanfaatkan air bekas cucian tangan mereka untuk tidak di bang tetapi di gunakan kembali untuk menyirami tanaman. Saya memberi tahukan kepada anak-anak bahwa air itu harus di jaga kelestariannya karena air termasuk sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui.”³⁹

Dari pendapat yang disampaikan Nayla, Pak Agus dan Pak Adi diperkuat dengan dokumentasi atau gambar yang didapat peneliti ketika melakukan observasi pembelajaran menggunakan media alam sekitar sumber daya alam.⁴⁰

³⁹Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

⁴⁰Observasi dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2020 di halaman sekolah



Gambar 4.8
Pembalajaran memanfaatkan air bekas cuci tangan untuk menyirami taman di depan kelas.⁴¹

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi bahwa pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam di MI Harapan Bangsa dilaksanakan dengan memanfaatkan air bekas cuci tangan untuk menyirami tanaman yang ada di taman depan kelas.

Dengan praktik langsung menggunakan media yang ada di sekitar pemahaman siswa menjadi lebih mudah dan lebih paham dari pada hanya pembelajaran di lakukan di dalam kelas. Hal

⁴¹Dokumentasi diambil pada tanggal 22 Januari 2020

tersebut diungkapkan oleh Bapak Agus saat wawancara sebagai berikut :

“anak-anak ketika pembelajarannya itu praktik langsung pemahaman mereka itu lebih. Dan memudahkan anak untuk memahami materi. Pemahaman mereka dapat dilihat dari ketika guru menanyakan langsung materi yang telah mereka praktekan. Dan mereka menjawab dengan apa yang telah mereka lakukan.”⁴²

Hal tersebut diungkapkn juga oleh Bapak Adi sebagai guru kelas V saat wawancara sebagai berikut :

“pemahaman anak ketika praktik langsung menggunakan media alam sumber daya alam itu mudah paham. Coro jowone ndang mlebu ketika mereka praktik langsung. Untuk evaluasi tentang pemahaman yang saya lakukan tidak hanya satu kali. Biasanya bertanya langsung saat anak-anak praktik setelah anak-anak selesai praktik saya memberi soal sedikit yang berkaitan dengan praktek yang telah mereka lakukan.”⁴³

Dari kedua pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat yang disampaikan Nayla siswa kelas V sebagai berikut :

“pembelajaran menggunakan media alam sekitar sumber daya alam mudah di pahami ketimbang belajar menggunakan buku saja. Saya bisa praktek langsung. Pak guru menilai pemahaman denganbertanya ketika praktek dan memberi soal ketika selesai praktek.”⁴⁴

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa menjadi lebih mudah ketika menggunakan media alam sekitar sumber daya alam. Untuk mengetahui

⁴²Wawancara dengan Bapak Agus Winaryo, M.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

⁴³Wawancara dengan Bapak Adi Yuli Triwahyono, S.Pd pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

⁴⁴Wawancara dengan Nayla siswa kelas V pada tanggal 10 Februari 2020 di Kantor Kepala MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

pemahaman siswa dilakukan evaluasi dengan menanyakan langsung ketika siswa praktek dan juga pemberian tugas ketika praktek telah selesai.

B. Temuan Penelitian

Dari berbagai deskripsi data di atas, mengenai “Pemanfaatan Media Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar Siswa di MI Harapan Bangsa Kota Blitar” terdapat beberapa temuan penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian dilapangan, dan yang berguna untuk menjawab rumusan masalah yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara garis besar temuan penelitian tersebut , antara lain :

1. Temuan peneliti yang terkait dengan fokus penelitian yang pertama yaitu pemanfaatan media alam sekitar flora untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar siswa di MI Harapan Bangsa Kota Blitar.
 - a. Mengenai tujuan penggunaan media alam sekitar flora dalam pembelajaran di MI Harapan Bangsa Kota Blitar dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik, memfokuskan kembali perhatian peserta didik ke pembelajaran, menjadikan anak terlibat aktif dalam pembelajaran, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik untuk menerima

- materi pembelajaran, menjadikan pembelajaran yang kondusif, menarik, tidak monoton dan bermakna.
- b. Sarana dan Prasarana yang tersedia di MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Sekolah menyediakan berbagai macam sarana dan prasaran yang dapat digunakan untuk media pembelajaran yaitu hutan sekolah, taman sekolah dan taman kecil disetiap depan kelas-kelas.
 - c. Flora yang digunakan untuk pembelajaran selalu disesuaikan dengan materi. Materi disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.
 - d. Keaktifan siswa ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar flora sangat tampak. Keaktifan siswa semakin meningkat kepedean meningkat ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar flora daripada pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Keaktifan rata kepada seluruh siswa jika menggunakan media alam sekitar flora. Tidak hanya aktif pada siswa cerdas dan siswa pemberani saja.
2. Temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian yang kedua yaitu pemanfaatan media alam sekitar fauna untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar siswa di MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

- a. Penggunaan media alam sekitar fauna membuat peserta didik merasa senang dengan melihat langsung dan memegang langsung apa yang akan mereka pelajari. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta memudahkan guru dalam penyampaian materi.
 - b. Media alam sekitar fauna yang digunakan saat pembelajaran tidak hanya di dalam sekolah saja tetapi sesekali menggunakan media fauna di kebun rojo dan juga perkampungan warga sekitar.
 - c. Metode pengajaran guru ketika menggunakan media alam sekitar fauna juga bervariasi. Penggunaan metode yang bervariasi bertujuan untuk mengurangi rasa bosan peserta didik saat pembelajaran sehingga pembelajaran terasa efektif dan efisien.
 - d. Keaktifan siswa ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar flora sangat tampak. Keaktifan siswa semakin meningkat kepercayaan diri meningkat ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar flora daripada pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Keaktifan rata-rata kepada seluruh siswa jika menggunakan media alam sekitar flora. Tidak hanya aktif pada siswa cerdas dan siswa pemberani saja.
3. Temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian yang ketiga yaitu pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam

untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar siswa di MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

- a. Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam yaitu adanya biopori untuk peresapan air yang ada di MI Harapan Bangsa Kota Blitar.
- b. Terdapat hambatan sulitnya mendapat air bersih karena sumur tercemar dengan limbah pabrik yang dekat dengan sekolah. Tetapi hambatan sudah terselesaikan dengan pembuatan sumur yang jauh dari pabrik.
- c. Pemanfaatan media sumber daya alam yang digunakan yaitu penggunaan kembali air yang sudah dipakai untuk kegiatan yang lain supaya air tidak terbuang dengan sia-sia dan membuat berkurangnya air.
- d. Pemahaman siswa ketika penggunaan media alam sekitar sumber daya alam sangat tinggi. Pembelajaran menjadi mudah dipahami dengan praktek langsung penggunaan media alam sekitar sumber daya alam.